PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar | Hari: Kamis | Tanggal: 10 Maret 2022 | Halaman: 1

ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

MULAI RAMAI: Pengunjung berjalan melewati lorong di kawasan Tamansari, Jogja, kemarin (9/3). Untuk membedung penularan virus covid-19 pemda DIJ membatasi kapasitas kunjungan wisata sebanyak 25 persen. Hal itu menjadi dilema karena diprediksi kunjungan ke Jogjakarta akan meningkat.

Kapasitas Obwis Dibatasi 25 Persen

- Kunjungan ke Jogja Diprediksi Tinggi
- Pemkab Nilai Kebijakaan Lebih Longgar

JOGJA, *Radar Jogja* - Kenaikan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 4 di DIJ menjadi tantangan bagi pelaku wisata. Kapasitas kunjungan ke objek wisata (obwis) dibatasi menjadi 25 persen

Baca *Kapasitas...* Hal 3

BANGKIT BERSAMA

Kapasitas Obwis Dibatasi 25 Persen

Sambungan dari hal 1

Di sisi lain, pemerintah pusat membuat aturan baru dengan meniadakan kewajiban hasil tes antigen dan PCR negatif untuk pelaku perjalanan. Ditambah dua dosis vaksin Covid-19 cukup untuk melakukan perjalanan luar kota. Kondisi ini akan membuat banyak orang datang ke Jogja. Namun kapasitas wisata terbatas.

Diprediksi banyak tempat akan penuh. Tidak ada hal yang bisa dilakukan selain usaha preventif atau pencegahan.

Kepala Dinas Kesehatan DIJ Pembajun Setyaningastutie mengatakan vaksinasi Covid-19 harus terus dilakukan sebagai upaya preventif pencegahan penularan virus. Apalagi kegiatan wisata masih diperbolehkan. Akselerasi vaksinasi harus terus dilaksanakan. "Kalau sekarang sudah level 4 yang jelas percepatan itu target harus segera dicapai terutama *booster* dan anak-anak," tegasnya kemarin (9/3).

Meskipun kebijakan pemerintah pusat meniadakan syarat tes negatif bagi pelaku perjalanan, Pembajun meminta setiap orang tetap melakukan tes untuk mendeteksi Covid-19 apabila merasa kondisi tubuh tidak sehat. "Saya tetap mengimbau persyaratan (hasil tes Covid-19 negatif, Red) itu untuk (kebutuhan, Red) kita sendiri," tegasnya.

Sementara itu pada Instruksi Gubernur DIJ nomor 9/INSTR/2022 tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 4 menyebut beberapa aturan berwisata. Kewajiban menggunakan aplikasi PeduliLindungi untuk melakukan skrining terhadap semua pengunjung dan pegawai.

Selain itu wajib menggunakan aplikasi Visiting Jogja bagi pengelola dan pengunjung yang akan memasuki tempat wisata untuk sistem reservasi dan pembayaran non tunai bagi kunjungan wisatawan.

"Ya kami terapkan objek wisata kapasitas maksimalnya berapa, hotel berapa, prokesnya, peduli lindunginya betul-betul prokes dilakukan," tegas Sekprov DIJ Kadarmanta Baskara Aji.

Menurut Aji, adanya peniadaan kewajiban hasil tes antigen dan PCR negatif pelaku perjalanan tidak berpengaruh signifikan. Aji menuturkan selama ini wisatawan ke Jogja yang menggunakan pesawat dan kereta tidak dominan. Pelaku wisata didominasi menggunkan kendaraan pribadi maupun bus. Nah kendaraan yang lain tidak dipersyaratkan apa-apa sama seperti yang sekarang diberlakukan di bandara.

"Jadi saya kira kondisi di Jogja dengan dibebaskan PCR atau antigen itu tidak akan berpengaruh secara signifikan. Yang paling penting adalah bagaimana kita di level 4, masyarakat di Jogja hati-hati betul menjaga kesehatan," imbuhnya.

Sementara itu Bupati Gunungkidul Sunaryanta mengatakan, karena masuk dalam wilayah aglomerasi Provinsi DIJ,pemkab siap melaksanakan sesuai dengan aturan dari pemerintah provinsi maupun pusat. Masyarakat diminta sabar dan tidak perlu panik namun tetap menjaga prokes.

"Sudah ditetapkan ya, jadi kami akan mengikuti apa yang menjadi instruksi pada PPKM level 4. Nanti kami lihat situasi di lapangan. Sekarang kan masih landai-landai. Tetapi saya yakin jauh berbeda dibandingkan gelombang sebelumnya," kata Sunaryanta kemarin.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Gunungkidul Mohammad Arif Aldian mengaku siap melakukan penyesuaian terkait dengan munculnya kebijakan PPKM Level 4. Salah satunya, pembatasan kunjungan sebanyak maksimal 25 persen dari kapasitas. Kebijakan PPKM level 4 kali ini dinilai lebih longgar dibanding PPKM level 4 sebelumnya.

"Sebelumnya kawasan pariwisata di PPKM Level 4 harus ditutup, sekarang kawasan wisata masih diperkenankan buka," kata Arif Aldian.

Dia menjelaskan, kapasitas wisatawan di Gunungkidul sekitar 200 ribu pengunjung. Hingga saat ini kunjungan wisatawan masih jauh dibawah batas yang ditentukan dalam aturan PPKM. Rata-rata kunjungan wisatawan tertinggi per hari pada kisaran 25 ribu atau masih di bawah ambang batas maksimal. "Sesuai Inmendagri tidak ada penyekatan," ujarnya.

Terpisah, Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Gunungkidul Edy Basuki mengatakan, PKM level 4 di Gunungkidul berlaku mulai 8-14 Maret 2022. Sesuai dengan ketentuan dalam instruksi yang dikeluarkan Menteri Dalam Negeri, maka kegiatan di masyarakat akan lebih diperketat lagi, ketimbang pelaksanaan PPKM level dua atau tiga. "Tim pengendalian pengawasan penegakan hukum (Dalwasgakum) dalam satu bulan memiliki kegiatan 12 kali," kata Edy Basuki.

Karena itu, petugas akan memperkuat pengawasan terkait dengan penerapan PPKM level empat dengan melaksanakan patroli pengendalian pengawasan dan penegakan hukum. Selain itu, ada upaya penguatan pengawasan bagi satuan tugas di tingkat kalurahan maupun kapanewon untuk memastikan ketentuan yang berlaku dapat berjalan dengan baik. "Hajatan masih boleh, namun tetap dalam pembatasan," ujarnya. **(cr1/gun/bah/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Pariwisata	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005